

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pola komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak pengguna *gadget* di desa tenjo, maka peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut.

- a. Pola komunikasi otoriter orang tua dan anak pengguna *gadget* di Desa Tenjo Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor yaitu komunikasi ini ditandai dengan orang tua yang melarang anaknya dengan mengorbankan keinginan dan kemauan anak. Selain itu juga pola komunikasi ini memiliki aturan yang kaku dari orang tua. Maka pola komunikasi ini kurang efektif digunakan dalam berkomunikasi antara orang tua dan anak. Sehingga efek yang terlihat pada anak menjadi gampang tersinggung, pemalu murung dan tidak bahagia.
- b. Pola Komunikasi Membebaskan (*Permissive*) orang tua dan anak pengguna *gadget* yaitu pola komunikasi ini

serba membiarkan anak dan selalu mengikuti keinginan anak. Serta pola komunikasi ini terlalu berlebihan dalam melindungi anak. Pola komunikasi ini tidak begitu efektif jika di gunakan untuk berkomunikasi karena di sini anak akan merasa plaing benar.

- c. Pola Komunikasi Demokratis (Authoritative) orang tua dan anak pengguna *gadget* di Desa Tenjo Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor yaitu pola komunikasi ini sikap yang terbuka antara orang tua dan anak. Disini orang tua dan anak membuat semacam aturan yang menguntungkan untuk keduanya dan saling menghargai pendapat satu sama lain, maka pola komunikasi ini efektif jika di gunakan dalam melakukan komunikasi antara orang tua dan anak akan tetapi pola komunikasi ini hanya sedikit yang mengunakannya.
- d. Hambatan Komunikasi Interpersonal Orang Tua Terhadap Anak Pengguna *Gadget*. Hambatan yang terlihat pada saat berlangsungnya komunikasi antara orang tua dan anak pengguna *gadget* karena adanya

beberapa faktor penghambat yaitu keterbatasan waktu, kultur (budaya) dan lingkungan.

B. SARAN

Saran yang peneliti berikan kepada pihak-pihak tertentu agar dapat dijadikan bahan evaluasi dan saran terkait pola komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak pengguna *gadget* di Desa Tenjo.

1. Kepada orang tua dan anak pengguna *gadget* disarankan agar orang tua meningkatkan kemampuan berkomunikasi kepada anak agar anak dapat lebih cepat dalam menerima informasi yang disampaikan orang tua tentang bahaya penggunaan *gadget* terlalu berlebihan.
2. Untuk orang tua juga seharusnya memberi solusi yang tepat dan memberi jalan keluar kepada anaknya, agar anak tidak kecanduan pada *gadget* dengan cara pendekatan yang lebih baik.
3. Untuk anak juga seharusnya mengisi waktu dengan hal-hal yang lebih positif dan bermanfaat. Misalnya dengan

ikut kegiatan ekstrakurikuler disekolah atau mengikuti ikatan remaja masjid, sehingga waktu yang digunakan lebih bermanfaat dari pada hanya bermain *gadget* berjam-jam.